

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implikasi efisiensi modal kerja dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh profitabilitas pada perusahaan LQ45 selama periode 2012-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data hingga pembahasan hasil penelitian, telah didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Efisiensi modal kerja (CCC) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah nilai efisiensi modal kerja maka semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan dikarenakan semakin rendah nilai efisiensi modal kerja, itu berarti perputaran modal kerja dilakukan dengan semakin cepat.
2. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE). Kebijakan dividen dapat dijadikan sebagai sinyal bagi para investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang.
3. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berkelanjutan. Jika perusahaan memiliki nilai risiko yang lebih rendah, harga saham

perusahaan tersebut akan meningkat.

4. Efisiensi modal kerja (CCC) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Dalam pasar sempurna, investor tidak akan terlalu memperhatikan efisiensi modal kerja karena mereka akan lebih fokus pada arus kas jangka panjang dan keuntungan yang dihasilkan oleh investasi produktif perusahaan.
5. Kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Franco Modigliani dan Merton Miller dalam teori *dividend irrelevance*, mereka berpendapat bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen dalam kondisi pasar yang sempurna. Jika tidak mendapatkan dividen, para investor masih bisa mendapat pemasukan dari penjualan saham melalui *capital gain*.
6. Profitabilitas (ROE) mampu memediasi efisiensi modal kerja (CCC) terhadap nilai perusahaan (PBV). Perusahaan yang memiliki manajemen modal kerja yang efektif akan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor.
7. Profitabilitas (ROE) mampu memediasi kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Dalam teori tidak relevan MM mengatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen, tetapi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan efisiensi modal kerja dalam perusahaan tersebut. Efisiensi modal kerja harus dilakukan dengan mempertimbangkan bagaimana profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan dapat mengurangi pemborosan dalam proses produksi atau operasional yang dapat memperpanjang siklus modal kerja. Efisiensi modal kerja sangat penting bagi keberlanjutan dan profitabilitas perusahaan. Dengan mengoptimalkan persediaan, mengelola piutang dan utang dengan lebih baik, serta meningkatkan efisiensi operasional, perusahaan dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen yang baik harus seimbang antara kepentingan investor, kebutuhan ekspansi, dan stabilitas keuangan. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan investor sekaligus mendukung pertumbuhan jangka panjang. Perusahaan sebaiknya menghindari pembayaran dividen yang terlalu tinggi jika dapat mengganggu stabilitas keuangan perusahaan. Investor lebih menyukai perusahaan dengan kebijakan dividen yang stabil atau bertumbuh dibandingkan kebijakan yang fluktuatif, dan perusahaan harus menghindari perubahan dividen yang drastis karena dapat

menimbulkan sinyal negatif di pasar.

3. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan semakin baik dan hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat meningkat dengan strategi yang berfokus pada efisiensi biaya, peningkatan penjualan, efisiensi modal kerja, inovasi produk, kebijakan dividen, dan kinerja karyawan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini secara konsisten, perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dan nilai jangka panjangnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan juga menggunakan indikator dan alat ukur yang berbeda agar didapat hasil penelitian dari sisi yang berbeda untuk jangkauan hasil penelitian yang lebih luas.